

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. Hasil pengukuran *Location Quotient* (LQ) selama periode pengamatan dari tahun 2001 –2005 terdapat tiga sektor yang memiliki nilai LQ lebih besar dari 1 yaitu, pada sektor Bangunan, sektor Jasa – jasa, sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran ketiga sektor tersebut diidentifikasi sebagai sektor basis utama yang layak untuk dikembangkan karena mampu banyak menyerap tenaga kerja Kemudian sektor lain yang memiliki nilai LQ lebih dari 1, namun selama periode pengamatan nilainya mengalami naik turun adalah sektor Listrik, Gas dan Air Bersih, sektor Keuangan serta sektor Industri Pengolahan. Sedangkan sektor – sektor lainnya diidentifikasi sebagai sektor non-basis. Pertanian tidak termasuk dalam sektor basis karena dari hasil perhitungan LQ peranan sektor ini semakin menurun, dampak sektor ini terhadap perekonomian semakin berkurang. Pada sektor pertambangan dan penggalian meskipun pada tahun 2002 dan 2004 nilai LQ nya lebih dari 1 sektor ini belum bisa digolongkan menjadi sektor basis karena pada akhir periode pengamatan nilainya cenderung menurun dan nilai rata-rata LQ nya kurang dari 1
2. Secara keseluruhan hasil penghitungan *shift share*, sektor ekonomi yang perlu mendapat perhatian untuk dikembangkan adalah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran karena sektor ini mampu menyumbang tambahan penyerapan tenaga kerja paling banyak di propinsi D.I.Yogyakarta, sektor lain yang

mampu menambah penyerapan tenaga kerja berdasarkan urutan kemampuan sektor dalam menambah penyerapan tenaga kerja adalah sektor bangunan, industri pengolahan, sektor keuangan, persewaan dan Jasa perusahaan, sektor jasa-jasa dan sektor pengangkutan dan komunikasi.

Tabel 5.1
Kesimpulan Analisis *LQ* dan *Shift Share*
Klassen Tipologi

		<i>LQ</i>	
		< 1	> 1
<i>Shift Share</i>	> 0	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor pengangkutan dan komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor perdagangan, hotel dan restoran - Sektor bangunan - Sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. - Sektor jasa – jasa - Sektor industri pengolahan
	< 0	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor pertanian - Sektor pertambangan dan penggalian 	<ul style="list-style-type: none"> - Sektor listrik, gas dan air bersih

3. Tabel 5.1 merupakan hasil kesimpulan dari 2 alat analisis yang digunakan yaitu *LQ* dan *Shift Share*, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sektor yang merupakan sektor unggulan dan juga merupakan sektor basis adalah sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor bangunan; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; sektor jasa – jasa dan sektor

industri pengolahan. Sedangkan sektor yang berpotensi menjadi sektor unggulan adalah sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor listrik, gas dan air bersih.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini untuk pengembangan pembangunan di Propinsi D.I.Yogyakarta.

Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Sektor- sektor unggulan yang banyak memberi tambahan penyerapan tenaga kerja seperti sektor perdagangan, hotel dan restoran; sektor bangunan; sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; sektor jasa – jasa dan sektor industri pengolahan hendaknya ditingkatkan produktivitasnya sehingga perannya dapat meningkat dan terus bersaing dengan sektor yang sama secara nasional. Meningkatkan investasi pada sektor - sektor tersebut sehingga dengan memanfaatkan potensi yang telah ada akan mendorong produktivitas yang nantinya juga mendorong tenaga yang masuk ke dalam sektor-sektor tersebut.
2. Sektor - sektor unggulan sebaiknya menjadi pendorong sektor lain terutama sektor yang potensial seperti sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor listrik, gas dan air bersih. Karena dengan adanya peningkatan pada sektor unggulan kemungkinan peningkatan tersebut juga akan berpengaruh terhadap sektor – sektor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Arsyad, Lincoln, 2004, *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Ke 4, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta.
- Bendavid-Val, A, 1991, *Regional and Local Economic Analysis For Practitioners*, F.ourth Edition, Preager, New York.
- Djojohadikusumo, 1994, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Pertumbuhan Ekonomi dan Ekonomi Pembangunan*, LP3ES Indonesia, Jakarta.
- Dumairy, 1997, *Perekonomian Indonesia*, Erlangga, Jakarta.
- Kuncoro, M, 2004, *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi, Perencanaan, Strategi dan Peluang*, Erlangga, Jakarta.
- Todaro, Michael P, 2000, *Pembangunan Ekonomi* (Terjemahan oleh Haris Munandar), Edisi Ketujuh, Erlangga, Jakarta.
- Tarigan, Robinson, 2005, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi*, Edisi Revisi, P.T Bumi Aksara, Jakarta.
- Taylor Jim, Harvey Amstrong, 1993, *Regional Economics and Policy*, Second Edition, T.J Press (Padstow) Ltd, Padstow, Cornwall.

B. Skripsi/ Jurnal

- Badan Pusat Statistik Propinsi D.I.Yogyakarta, *PDRB Propinsi D.I.Y*, dalam berbagai tahun penerbitan, Yogyakarta.
-, *Propinsi D.I.Y Dalam Angka*, dalam berbagai edisi, Yogyakarta.
- Asaddin, Fuad dan Wijaya, Faried Mansoer, 2001, "Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesempatan Kerja: Terapan Model Kebijakan Sektoral Untuk Kalimantan Timur", *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, Volume1, Nomor 1, Februari 2001 : 89-103.

Soebagiyo, Daryono dan Rahayu, Sri, 2004, "Analisis Export Base Terhadap Pertumbuhan Di Propinsi Dati I Jawa Timur", *Jurnal Ekonomi pembangunan*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2004 : 81-97.

Susilo, Y, Sri, 1999, "Pergeseran Prospek dan prospek Sektoral : Studi Kasus Kabupaten Daerah Tingkat II Sleman, Propinsi D.I.Y", *Jurnal Bisnis dan Kinerja Ekonomi*, Volume 4, Nomor 1 : 9-17.

Manek, Juniati Anggraini, 2006, "Kinerja Ekonomi dan Identifikasi Sektor-sektor Potensial Kota Surakarta (1999-2004)", *Skripsi*, FE UAJY, Yogyakarta.



seruiens in lumine veritatis

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

**Data Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Kerja Utama
Propinsi D.I.Yogyakarta
Tahun 2001 – 2005
(dalam satuan orang)**

No	Lapangan usaha / Sektor	2001	2002	2003	2004	2005	Jumlah
1	Pertanian	653.539	605.277	650.831	664.368	587.822	3.161.837
2	Pertambangan & Penggalian	9.352	11.173	7.122	27.031	9.056	63.734
3	Industri Pengolahan	202.633	226.662	213.963	193.392	223.818	1.060.468
4	Listrik, Gas & Air Bersih	4.968	5.586	3.560	2.584	4.289	20.987
5	Bangunan	99.408	114.139	123.673	105.145	131.894	574.259
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	351.861	345.086	367.387	398.055	413.359	1.875.748
7	Pengangkutan & Komunikasi	54.283	42.216	40.167	53.686	56.990	247.342
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	24.999	23.342	14.111	9.010	30.980	102,442
9	Jasa - jasa	248301	270.709	237.289	268.549	252.184	1.277.032
	Jumlah	1.649.344	1.644.190	1.658.103	1.721.820	1.710.392	8.383.849

LAMPIRAN 2

**Data Jumlah Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Kerja Utama
Indonesia
Tahun 2001 – 2005
(dalam satuan orang)**

No	Lapangan Usaha / Sektor	2001	2002	2003	2004	2005	Jumlah
1	Pertanian	38.378.133	40.633.627	42.001.437	40.608.019	41.309.776	202.930.992
2	Pertambangan & Penggalian	752.739	540.054	590.270	1.034.716	904.194	3.821.973
3	Industri Pengolahan	11.515.955	12.109.997	10.927.342	11.070.498	11.952.985	57.576.777
4	Listrik, Gas & Air Bersih	188.321	270.027	295.135	230.869	194.642	1.178.994
5	Bangunan	3.415.147	4.273.914	4.106.597	4.540.102	4.565.454	20.901.214
6	Perdagangan, Hotel & Restoran	17.529.099	17.795.030	16.845.995	19.119.156	17.909.147	89.198.427
7	Pengangkutan & Komunikasi	4.206.067	4.672.584	4.976.928	5.480.527	5.652.841	24.988.947
8	Keuangan, Persewaan & Jasa Perusahaan	633.744	991.745	1.294.832	1.125.056	1.141.852	5.187.229
9	Jasa - jasa	12.224.654	10.360.188	9.746.381	10.513.093	10.327.496	53.171.812
	Jumlah	88.845.869	91.649.168	90.786.920	93.724.040	93.960.392	458.956.365

LAMPIRAN 3

Hasil Perhitungan LQ

LAMPIRAN 3.1

Lapangan usaha Pertanian	Lapangan Usaha Pertambangan / Penggalian
$LQ\ 01 = \frac{653.539 / 1.649.344}{38.378.133 / 88.843.859} = 0.92$	$LQ\ 01 = \frac{9.352 / 1.649.344}{752.739 / 88.843.859} = 0.67$
$LQ\ 02 = \frac{605.277 / 1.644.190}{40.633.627 / 91.647.166} = 0.83$	$LQ\ 02 = \frac{11.173 / 1.644.190}{540.054 / 91.647.166} = 1.15$
$LQ\ 03 = \frac{650.831 / 1.658.103}{42.001.437 / 90.784.917} = 0.85$	$LQ\ 03 = \frac{7.122 / 1.658.103}{590.270 / 90.784.917} = 0.66$
$LQ\ 04 = \frac{644.368 / 1.721.820}{40.608.019 / 93.722.036} = 0.89$	$LQ\ 04 = \frac{27.013 / 1.721.820}{1.034.716 / 93.722.036} = 1.42$
$LQ\ 05 = \frac{587.822 / 1.710.392}{41.309.776 / 93.958.387} = 0.78$	$LQ\ 05 = \frac{9.056 / 1.710.392}{904.194 / 93.958.387} = 0.55$

LAMPIRAN 3.2

Lapangan Usaha Industri Pengolahan

Lapangan Usaha Listrik, Gas, Air
minum

$$LQ\ 01 = \frac{202.633 / 1.649.344}{11.515.955 / 88.843.859} = 0.95$$

$$LQ\ 01 = \frac{4.968 / 1.649.344}{188.321 / 88.843.859} = 1.42$$

$$LQ\ 02 = \frac{226.662 / 1.644.190}{12.109.997 / 91.647.166} = 1.04$$

$$LQ\ 02 = \frac{5.586 / 1.644.190}{207.027 / 91.647.166} = 1.15$$

$$LQ\ 03 = \frac{213.963 / 1.658.103}{10.927.342 / 90.784.917} = 1.07$$

$$LQ\ 03 = \frac{3.560 / 1.658.103}{295.135 / 90.784.917} = 0.66$$

$$LQ\ 04 = \frac{193.392 / 1.721.820}{11.070.498 / 93.722.036} = 0.95$$

$$LQ\ 04 = \frac{2.584 / 1.721.820}{230.869 / 93.722.036} = 0.61$$

$$LQ\ 05 = \frac{223.818 / 1.710.392}{11.952.985 / 93.958.387} = 1.03$$

$$LQ\ 05 = \frac{4.289 / 1.710.392}{194.642 / 93.958.387} = 1.21$$

LAMPIRAN 3.3

Lapangan Usaha Bangunan	Lapangan Usaha Perdagangan, Hotel dan Retoran
$\text{LQ 01} = \frac{99.408 / 1.649.344}{3.415.147 / 88.843.859} = 1.57$	$\text{LQ 01} = \frac{351.861 / 1.649.344}{17.529.099 / 88.843.859} = 1.08$
$\text{LQ 02} = \frac{114.139 / 1.644.190}{4.273.914 / 91.647.166} = 1.49$	$\text{LQ 02} = \frac{345.086 / 1.644.190}{17.795.035 / 91.647.166} = 1.08$
$\text{LQ 03} = \frac{123.673 / 1.658.103}{4.106.597 / 90.784.917} = 1.65$	$\text{LQ 03} = \frac{367.387 / 1.658.103}{16.845.995 / 90.784.917} = 1.19$
$\text{LQ 04} = \frac{105.145 / 1.721.820}{4.540.102 / 93.722.036} = 1.26$	$\text{LQ 04} = \frac{398.055 / 1.721.820}{19.119.156 / 93.722.036} = 1.13$
$\text{LQ 05} = \frac{131.894 / 1.710.392}{4.565.454 / 93.958.387} = 1.59$	$\text{LQ 05} = \frac{413.359 / 1.710.392}{17.909.147 / 93.958.387} = 1.27$

LAMPIRAN 3.4**Lapangan Usaha Pengangkutan dan Komunikasi****Lapangan Usaha Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

$$LQ\ 01 = \frac{54.283 / 1.649.344}{4.206.067 / 88.843.859} = 0.07$$

$$LQ\ 01 = \frac{24.999 / 1.649.344}{17.529.099 / 88.843.859} = 2.12$$

$$LQ\ 02 = \frac{42.216 / 1.644.190}{4.672.584 / 91.647.166} = 0.50$$

$$LQ\ 02 = \frac{23.342 / 1.644.190}{17.795.035 / 91.647.166} = 1.31$$

$$LQ\ 03 = \frac{40.167 / 1.658.103}{4.976.928 / 90.784.917} = 0.44$$

$$LQ\ 03 = \frac{14.111 / 1.658.103}{16.845.995 / 90.784.917} = 0.60$$

$$LQ\ 04 = \frac{53.686 / 1.721.820}{5.480.527 / 93.722.036} = 0.53$$

$$LQ\ 04 = \frac{9.010 / 1.721.820}{19.119.156 / 93.722.036} = 0.44$$

$$LQ\ 05 = \frac{56.990 / 1.710.392}{5.652.841 / 93.958.387} = 0.55$$

$$LQ\ 05 = \frac{30.980 / 1.710.392}{17.909.147 / 93.958.387} = 1.49$$

LAMPIRAN 3.5**Lapangan Usaha Jasa – jasa**

$$\text{LQ 01} = \frac{248.301 / 1.649.344}{12.224.654 / 88.843.859} = 1.09$$

$$\text{LQ 02} = \frac{270.709 / 1.644.190}{10.360.188 / 91.647.166} = 1.46$$

$$\text{LQ 03} = \frac{273.289 / 1.658.103}{9.746.381 / 90.784.917} = 1.33$$

$$\text{LQ 04} = \frac{268.549 / 1.721.820}{10.513.093 / 93.722.036} = 1.39$$

$$\text{LQ 05} = \frac{252.184 / 1.710.392}{10.513.093 / 93.958.387} = 1.34$$